

RINGKASAN

Aplikasi Agens Hayati Jenis Cendawan *Trichoderma Sp* Sebagai Biofungisida Di Pt.Sirtanio Organik Indonesia. Muhammad Fahmi Jatmiko. NIM A42181949.6 Januari 2022. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Dosen pembimbing Ilham Mukhlisin, S.ST., M.Sc. Abdul Rachman Jauhari S.E. sebagai pembimbing lapang.

PT. Sirtanio Organik Indonesia merupakan perusahaan pertama yang ada di kabupaten Banyuwangi yang menerapkan pertanian secara organik pada tanaman padi dari hulu sampai ke hilir. Perusahaan ini sudah mendapatkan sertifikasi organik dari Lembaga Sertifikasi Organik Seloliman (LeSOS) di bawah naungan Kementerian Pertanian (Kementan) Republik Indonesia.

Pada kegiatan produksi tidaklah terlepas dari serangan organisme pengganggu tanaman, produksi berasorganik menuntut semua yang digunakan dengan bahan yang ramah lingkungan. Salah satu pengendalian organik yang digunakan yaitu pemanfaatan agens hayati golongan cendawan entomopatogen yang dikembangkan di lab Pos Pelayanan Agens Hayati (PPAH) PT.Sirtanio Organik Indonesia yaitu *Trichoderma Sp*. Dimana untuk mengendalikan hama dan penyakit.

Pemanfaatan agens hayati *Trichoderma Sp*. Dapat menjadi solusi dalam pengendalian penyakit layu fusarium pada tanaman padi. Penggunaan cendawan agens hayati bersifat ramah lingkungan karna tidak meninggalkan residua atau zat sisa dengan menginfeksi penyakit sasaran. Disamping itu penggunaan agens hayati dapat menekan biaya produksi padi tanpa menggunakan pestisida kimia sintetis. Dalam ilmu usaha tani sebuah ilmu untuk meningkatkan potensi penghasilan yang termasuk analisa usaha tani dengan total BEP Harga sebesar Rp. 2.129. Kemudian BEP Produksi sebesar 2,168Kg; serta R/C Ratio sebesar 2,54 dan B/C Ratio sebesar 1,54 bahwa PT. Sirtanio Organik Indonesia memiliki usaha yang layak dan menguntungkan.